

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023.

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris yang berarti cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono (2019:1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrume penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7).

Menurut Sugiyono (2017:147) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Alasan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai dengan data yang dihasilkan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam 2 jenis variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu *leverage* sebagai X1 dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* dan profitabilitas sebagai X2 dengan menggunakan indikator *Return on Assets*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian

ini yang menjadi variabel terikat adalah kebijakan dividen atau dengan kata lain yaitu sebagai Y, yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.

Berikut ini adalah penyajian operasionalisasi variabel untuk memudahkan memahami variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Leverage (X1)	Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutangnya melalui aktiva maupun ekuitas. Dengan kata lain berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aktiva dan modal (Kasmir, 2018:151).	DER= $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Kasmir, 2018:151).	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti aktiva, ekuitas ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25)	ROA= $\frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Aset}}$ (Sudana, 2015:25)	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	kebijakan dividen merupakan penetapan berapa	DPR = $\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

besarnya dividen atau keuntungan yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa yang sebaiknya ditahan di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana oleh perusahaan, serta bagaimana pola pendistribusiannya (Sugeng, 2020:402)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam pengumpulan data, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Dokumentasi, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI melalui www.idx.co.id, website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.
2. Studi kepustakaan, peneliti membaca buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yang digunakan sebagai landasan berpikir dan teori yang sesuai dengan penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berskala rasio. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena data penelitian yang

digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs (www.idx.co.id) yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia, website resmi perusahaan terkait dan situs pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Data yang akan diambil merupakan data laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2023.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2023 yang bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Sasaran Perusahaan Sektor Keuangan
Terdaftar di BEI Periode 2017-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T

3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
7	APIC	Pacific Strategic Financial Tb
8	ARTO	Bank Jago Tbk.
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
10	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
11	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
12	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada
13	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
14	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
15	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
16	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
17	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
18	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
19	BBLD	Buana Finance Tbk.
20	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
21	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
22	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
23	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
24	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
25	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
26	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
27	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
28	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
29	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
30	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
31	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
32	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
33	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
34	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
35	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
36	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
37	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
38	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
39	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
40	BNLI	Bank Permata Tbk.
41	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk.
42	BPII	Batavia Prosperindo Internasio

43	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
44	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
45	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
46	BVIC	Bank Victoria International Tb
47	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
48	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
49	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
50	DNET	Indoritel Makmur Internasional
51	GSMF	Equity Development Investment
52	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
53	INPC	Bank Artha Graha Internasional
54	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
55	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.
56	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
57	MCOR	Bank China Construction Bank I
58	MEGA	Bank Mega Tbk.
59	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
60	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
61	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
62	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
63	OCAP	Onix Capital Tbk.
64	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas
65	PALM	Provident Investasi Bersama Tb
66	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
67	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.
68	PLAS	Polaris Investama Tbk
69	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
70	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
71	PNIN	Paninvest Tbk.
72	PNLF	Panin Financial Tbk.
73	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.
74	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia T
75	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1
76	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
77	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
78	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
79	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
80	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T
81	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
82	VICO	Victoria Investama Tbk.

83	VINS	Victoria Insurance Tbk.
84	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk.
85	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb
86	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
87	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
88	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi
89	POLA	Pool Advista Finance Tbk.
90	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
91	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
92	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
93	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang mana peneliti mengambil sampel tersebut untuk untuk ditarik kesimpulannya yang akan diberlakukan untuk populasi. Adapun dua teknik sampling yang bisa digunakan dalam penelitian yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini akan menggunakan suatu teknik yang disebut sebagai teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini yaitu *Non Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penilaian itu diambil apabila memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan topik penelitian. Kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut

1. Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017-2023.
2. Perusahaan Sektor Keuangan yang membagikan dividen secara konsisten selama periode 2017-2023. Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti.

Tabel 3. 3
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
	Total perusahaan sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023	93
1	Perusahaan sektor keuangan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2017-2023	(7)
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak membagikan dividen secara konsisten selama periode 2017-2023	(72)
Jumlah sampel penelitian		14
Tahun Penelitian		7
Unit Analisis		98

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. Berikut perusahaan sektor keuangan yang telah memenuhi kriteria:

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sektor Keuangan Periode 2017-2023

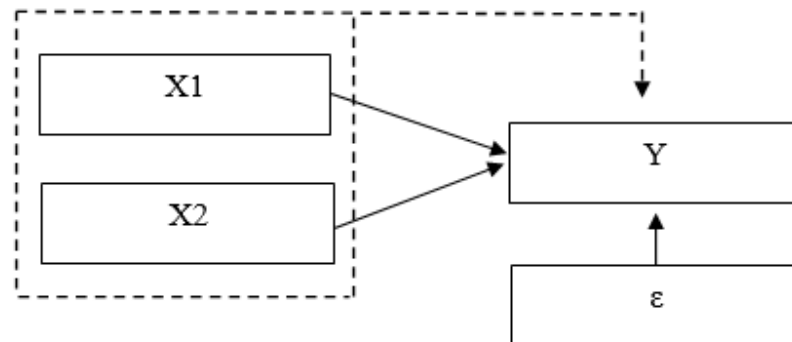
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
4	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
9	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	MEGA	Bank Mega Tbk.
13	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
14	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:61) Model hubungan antar variabel adalah hasil dari penyusunan kerangka berpikir berdasarkan teori tertentu. Kerangka ini memperlihatkan bagaimana variabel-variabel yang akan diteliti saling berhubungan. Selain itu, kerangka tersebut mencerminkan jenis dan jumlah pertanyaan penelitian yang perlu dijawab, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis yang ada, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen/variabel bebas yaitu Leverage dan Profitabilitas serta variabel dependen/variabel terikat yaitu Kebijakan Dividen, maka disajikan model/paradigma penelitian sebagai berikut



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Keterangan:

X1 = Leverage

X2 = Profitabilitas

Y = Kebijakan Dividen

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

—→ = Secara Parsial

- - -→ = Secara Simultan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data merupakan suatu proses setelah data terkumpul dan diinterpretasikan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Dalam mengolah data peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak yaitu E-views.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam regresi linier dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heterokedastisitas, Multikolinearitas dan Normalis (Basuki & Prawoto, 2016). Namun, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

- 1) Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier. Model diasumsikan bahwa hubungannya adalah linear. Pengujian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat linearitas.
- 2) Uji Normalitas pada dasarnya bukan merupakan syarat untuk menjadi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dan beberapa ahli berpendapat bahwa syarat ini tidak harus selalu dipenuhi.
- 3) Uji Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika hanya ada satu variabel bebas, maka multikolinearitas tidak mungkin terjadi.
- 4) Uji Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, dimana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.

5) Uji Autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (*cross section* atau panel) tidak akan berarti.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pada regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik pada metode OLS dipakai, cukup menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas saja.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:130) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Tingkat signifikansi data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah yaitu Kolmogorov Smirnov $(K-S) \geq (0,05)$. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov $(K-S)$ adalah $< (0,05)$.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013:105) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antar independen, maka variabel ini tidak ortogonal, yaitu nilai korelasi variabel independen antar variabel independen sama dengan nol. Tanda multikolinearitas dapat diterima yaitu apabila nilai toleransi $(\leq 0,10)$ atau nilai VIF (≥ 10)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (2023: 139), suatu model regresi dikatakan baik jika modelnya homoskedastisitas, yaitu jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadi heteroskedastisitas saat signifikansi bernilai $< 0,05$. Namun jika sebaliknya nilai signifikannya $\geq 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Menurut Sugiyono (2016:277), analisis regresi model data panel menunjukkan bagaimana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi prediktor. Data panel adalah kombinasi dari data deret waktu dan data bagian. Data deret waktu terdiri dari objek atau individu yang ditempatkan dalam deret waktu data harian, bulanan, triwulanan, atau tahunan. Data *cross-section* terdiri dari beberapa atau beberapa objek dengan beberapa tipe data dalam periode waktu tertentu. Gabungan kedua tipe data tersebut dihasilkan dari variabel terikat yang terdiri dari periode waktu (*time series*) yang berbeda dan beberapa wilayah (*cross section*) (Widarjono, 2013:229).

Persamaan model data panel berdasarkan data *cross section* dan data *time series* sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 t + \beta_2 X_2 t + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_t = variabel dependen

β_0 = Konstanta

β_1 = koefisien regresi X_1

$X_1 t$ = variabel independen X_1

β_2 = koefisien regresi X_2

$X_2 t$ = variabel independen X_2

ε = *error term*

Menurut Basuki & Prawoto (2016) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

a) *Common Effect* atau *Pooled Least Square* (PLS)

Common Effect merupakan metode yang paling sederhana karena hanya menggabungkan deret waktu dan data bagian. Model ini tidak memperhitungkan dimensi waktu atau individu, sehingga diharapkan bahwa data perusahaan berperilaku serupa sepanjang periode waktu yang berbeda. Model ini biasanya menggunakan pendekatan *least squares* (OLS) atau kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b) *Fixed Effect* (FE)

Fixed Effect merupakan model yang mengasumsikan perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model ini sering disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Model *Fixed Effect* setiap parameter yang tidak diketahui dan diestimasi dengan menggunakan teknik *variabel dummy*.

- c) *Random Effect Model* (Model Efek Random) model ini akan mengestimasi data panel variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model ini perbedaan diakomodasikan oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*

3.2.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat beberapa pengujian yang dapat digunakan untuk memilih model yang paling tepat bagi penelitian, yaitu:

1. Uji Chow

Uji *Chow* ini merupakan pengujian untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk mengujinya yaitu dengan menghitung probabilitas *Chi-Square*. Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,5$, maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *common effect*, sedangkan jika *Chi-Square* $< 0,5$, maka model yang tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan untuk menganalisis data panel. Untuk menghitung uji ini dapat dilakukan dengan cara menghitung probabilitas *cross section*

random. Apabila probabilitas *cross section random* menunjukkan nilai < 0,5, maka model yang tepat adalah *fixed effect*. Sedangkan jika > 0,5, maka metode yang tepat adalah model *common effect*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang digunakan untuk apakah model *random effect* lebih baik dari model *Common effect*. Uji ini menggunakan metode *Breusch-Pagan* dengan melihat *P-Value*. Jika *P-Value Breusch-Pagan* < 0,5, maka model yang tepat adalah *random effect*, sedangkan jika *P-Value* > 0,5 maka model yang tepat adalah *common effect*.

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Analisis ini merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Rumus yang digunakan dalam analisis koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Koefisien determinasi memiliki kriteria yang digunakan yaitu ;

1. Jika koefisien determinasi mendekati nol, berarti variabel independen berpengaruh rendah terhadap variabel dependen

2. Jika koefisien determinasi satu, berarti variabel independen berpengaruh tinggi terhadap variabel dependen.

3.2.5.6 Uji Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{yx_1} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

$H_{a1}: \beta_{yx_1} < 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen..

$H_{02}: \beta_{yx_2} = 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

$H_{a2}: \beta_{yx_2} > 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

b. Pengujian Secara Bersama-sama

$H_0: \beta_{yx_1} : \beta_{yx_2} = 0$: *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_a: \beta_{yx_1} : \beta_{yx_2} \neq 0$: *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Penetapan tingkat signifikansi

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi (α) sebesar 5% = 0,05 karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Ini berarti

tingkat keyakinan dan kebenaran dalam penelitian ini sebesar 95% dimana tingkat signifikansi dan tingkat kesalahan sebesar 5%.

3. Penetapan Signifikan

a. Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji hipotesis 1 arah pihak kiri atau arah negatif:
 - a) Jika nilai signifikansi - $t_{hitung} < -t \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai signifikansi - $t_{hitung} \geq -t \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan untuk uji hipotesis 2 arah pihak kanan atau arah positif
 - a) Jika nilai signifikansi $t_{hitung} \geq t \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai signifikansi $t_{hitung} < t \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan

b. Secara Simultan

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kaidah Keputusan

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Secara Parsial

hipotesis 1 :

- 1) Jika $-t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $-t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

hipotesis 2:

- 3) Jika $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima
- 4) Jika $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak

b. Secara Simultan

- 1) Jika $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian di atas, akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut, akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.